ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijaksanaan fiskal (APBD) yang terdiri dari kapasitas fiskal, alokasi belanja modal dan pembiayaan daerah serta kemiskinan terhadap kesejahteraan masyarakat pada 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah selama lima tahun periode pelaksanaan, yaitu dari tahun 2009-2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah panel data dengan pendekatan model efek acak (*random effect model*), dan menggunakan jenis data sekunder.

Hasil analisis menyimpulkan bahwa variabel kapasitas fiskal, alokasi belanja modal, pembiayaan daerah dan kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan masyarakat. Kemiskinan merupakan variabel yang berpengaruh paling besar terhadap variabel kesejahteraan masyarakat. Selama 5 tahun pelaksanaan desentralisasi fiskal di Provinsi Jawa Tengah secara empirik dapat dibuktikan bahwa kesejahteraan masyarakat dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah meningkat tiap tahunnya.

Kata Kunci : Kapasitas Fiskal, Belanja Modal, Pembiayaan Daerah, Kemiskinan, Kesejahteraan Masyarakat